

Judul : Biaya Karantina Umrah Maksimal Rp3 juta
Tanggal : Selasa, 25 Januari 2022
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 13

Biaya Karantina Umrah Maksimal Rp3 Juta

ANGGOTA Komisi VIII DPR RI Abdul Wachid menerima laporan adanya permainan biaya karantina kepada para jemaah umrah yang baru pulang dari Tanah Suci.

Salah satu biro travel umrah menyampaikan kepadanya bahwa biaya karantina umrah selama 7 hari di asrama haji mencapai Rp700 ribu sampai Rp1,5 juta per hari. Itu berarti jemaah harus merogoh kocek Rp4,9 juta-Rp10,5 juta untuk karantina.

"Mereka meminta kepada saya untuk menyampaikan bahwa ini memberatkan masyarakat bawah," kata Wachid dalam rapat kerja bersama Ke-

menterian Agama di Senayan, Jakarta Pusat, Senin (24/1).

Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah (Dirjen PHU) Kementerian Agama Hilman Latief menegaskan bahwa biaya karantina jemaah umrah di asrama haji tidak sebesar itu, melainkan hanya Rp400 ribu per hari. "Maksimal hanya Rp3 juta selama 7 hari," kata Hilman.

Menurut Hilman, turunnya biaya karantina itu juga menyesuaikan biaya tes PCR yang turun.

Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas menyatakan penggunaan asrama haji sebagai tempat karantina bagi jemaah

"Terima kasih ketua dan anggota (Komisi VIII DPR) sehingga asrama haji bisa digunakan sebagai tempat karantina setelah melalui raker dengan BNPB."

Yaqut Cholil Qoumas
Menteri Agama

umrah telah mendapat lampu hijau dari Badan Nasional

Penanggulangan Bencana (BNPB).

Pasalnya, biaya karantina di asrama haji lebih murah ketimbang di hotel. Selain itu, jemaah tidak akan jenuh saat menjalani karantina di sana karena memiliki banyak spot ruang terbuka (*outdoor*).

"Terima kasih ketua dan anggota (Komisi VIII DPR) sehingga asrama haji bisa digunakan sebagai tempat karantina setelah melalui raker dengan BNPB," kata Menag

Hingga 13 Januari 2022, jumlah jemaah yang telah berangkat ke Tanah Suci mencapai 1.750 orang. Angka

itu bakal terus bertambah, tetapi tidak tertampung di asrama haji untuk menjalani karantina.

Kepala BNPB Suharyanto mengatakan, saat ini Asrama Haji Pondok Gede Jakarta hanya memiliki 780 tempat tidur. Karena itu, BNPB telah meninjau Wisma Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) Jakarta yang memiliki 480 tempat tidur sebagai tambahan sehingga total menjadi 1.260 tempat tidur.

"Nanti yang tidak mendapat jatah di asrama haji sudah ada hotel untuk tempat karantina," tukasnya. (Iam/Ant/H-2)